

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung

Baitul Maal Wal Tamwil (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan system bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan upaya pengentasan kemiskinan berlandaskan syariah. BMT Istiqomah sendiri merupakan sebuah kelompok swadaya masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor : 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Dengan berjalannya waktu ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari kelompok swadaya masyarakat (KSM) menjadi koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan dinas koperasi dan usaha kecil menengah (UKM)pemerintah kabupaten tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor : 188.2//32/BH/424.75/2002 Tanggal

17 Mei 2002. Dengan diterbitkannya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syariah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung.

Setelah mengantongi badanhukum Kopersi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago sekitar 16 tahun menyewa tanah dan bangunan milik Mbah Beno, lalu pada tanggal 7 Nopember 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago pindah ke kantor yang bertempat di Desa plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STIKIP) yang sudah merupakan kantor milik sendiri.

Sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Kopsyah Istiqomah adalah Unit Simpan Pinjam (USP) yang berupa Baitul Maal Wal Tamwil (BMT). Kegiatan Baitul Maal Wal Tamwil (BMT) antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsipdalam hal operasionalnya dengan Unit simpan Pinjam (USP) konvensional.

2. Visi Misi BMT Istiqomah

Visi adalah cara pandang atau obsesiterhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Kopsyah Istiqomah yaitu : (1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan; (2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan

dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat; (3) koperasi syariah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah yaitu : (1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat; (2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat; (3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

3. Tujuan BMT Istiqomah

BMT Istiqomah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kekuatan dan posisi tawar pengusaha kecil bawah dan kecil dengan pelaku ekonomi yang lain.

4. Ciri-ciri BMT Istiqomah

Selain mempunyai visi dan misi serta tujuan BMT Istiqomah juga memiliki ciri-ciri antara lain, yaitu ; (1) Berorientasi bisnis, mencarilaba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi terutama untuk anggota dan lingkungan; (2) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk

mengefektifkan penggunaan dana-dana sosial untuk kesejahteraan orang banyak; (3) Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat disekitarnya; (4) Milik bersama masyarakat kecil bawah dan kecil dari lingkungan BMT Istiqomah itu sendiri, bukan milik seorang atau orang dari luar masyarakat itu.

5. Kegiatan BMT Istiqomah

BMT sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER) merupakan lembaga keuangan syariah, berupaya untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan mengembangkan investasi dengan sistem bagi hasil atau nisbah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Sejalan dengan hal tersebut pada akhirnya nanti tujuan yang akan diwujudkan oleh gerakan BMT adalah dalam rangka untuk mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta meningkatkan kekuatan pengusaha kecil sebagai peaku ekonomi.

BMT Istiqomah mempunyai beberapa produk yang terdiri dari produk simpanan, penyertaan modal, penghimpunan dana dan penyaluran dana, berikut penjelasannya yaitu :

1. Produk Simpanan

BMT Istiqomah memiliki beberapa macam atau bentuk produk di dalam produk simpanan antara lain: (a) simpanan Pokok Anggota Koperasi; (b) Simpanan Pokok Pembiayaan; (c) Simpanan Wajib

anggota Koperasi; (d) Simpanan Pembiayaan; (e) Simpanan Wajib pembiayaan.

2. Penyertaan Modal

Penyertaan modal merupakan suatu bentuk pernyataan moda; dari pemodal pada Komsyah. Ketentuan mengenai penyertaan modal antara lain : (a) Penyertaan modal diperuntukkan bagi mereka yang telah menjadi anggota komsyah; (b) Sertifikat penyertaan modal dapat di perjual belikan dalam lingkup anggota komsyah

3. Penghimpunan Dana

Adapun jenis-jenis tabungan yang disediakan pada BMT Istiqomah antara lain, yaitu; (a) Tabungan Masyarakat Syariah (SIMASYA) diperuntukkan bagi perorangan atau kolektif; (b) Simpanan Pendidikan Istiqomah (SIMPATI) tabungan pendidikan diperuntukkan bagi siswa atau murid sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi; (c) Simpanan Berjangka yaitu simpanan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dengan sistem jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

4. Penyaluran Dana

Arti penting BMT sebagai lembaga keuangan intermediasi yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkan dananya kepada masyarakat yang memerlukan, dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem antara lain : (a) *Murabbahah* yaitu pembiayaan yang pembiayaan yang

pembayarannya dilakukan oleh anggota setelah jatuh tempo dengan harga dasar barang yang dibeli yang kemudian ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama; (b) *Ba'i Bi Tsaman Ajily* yaitu hubungan kakad jual beli dengan pembayaran tangguh atau angsuran

(c) *Musyarakah* yaitu dengan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan; (d) *Mudharabah* yaitu pembiayaan dimana Baitul Tanwil bertindak sebagai mudharib yang menjalankan dengan kesepakatan; (e) *Qardul Hasan* yaitu produk pembiayaan bagi usaha mikro yang tidak memberikan keuntungan finansial bagi pihak yang meminjamkan.

6. Struktur Organisasi BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung

Dalam menjalankan organisasi, BMT Istiqomah memiliki susunan pengurus, susunan pengawas dan susunan pengelola antara lain :

a. Susunan Pengurus BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung

Pengurus dalam BMT Istiqomah memiliki tanggung jawab pada RAT dan membawahi manajaer.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------|------------|
| 1 | Nursalim, SS | Ketua |
| 2 | Adi makrim, S.Ag | Sekretaris |
| 3 | Yoyok Sunaryo, SE | Bendahara |

b. Susunan Pengawas BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung

Badan pengawas dalam organisasi di BMT Istiqomah memiliki tugas bertanggung jawab pada RAT.

| No | Nama | Jabatan |
|----|--------------------|--------------------------------|
| 1 | KH. Muhsin Ghozali | Pengawas Syariah |
| 2 | Winarto, S.Ag | Pengawas Administrasi Keuangan |
| 3 | Imam Mustakim | pengawas |

c. Susunan Pengelola BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung

Untuk menjalankan usaha, dikendalikan oleh team manajemen yang dipimpin oleh manager umum dan karyawan sebagai berikut :

| No | Nama | Jabatan |
|----|---------------------------|------------------|
| 1. | Zainul Fuad, SE. | Manager |
| 2. | Lisa Murnisari, SE. | Pembukuan |
| 3. | Muh. Ersan Rifa'i S.Sos,i | Pembiayaan |
| 4. | Sofa Sanaya, S.H. | Kasir |
| 5. | Riko Anto Fanni | Penagihan |
| 6. | Muh. Sulthon Ma'ruf | Cleaning Service |

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung. Pendidikan minimal SD dengan usia minimal 20 tahun.

Jumlah responden yang dijadikan sampel yaitu 90 nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung pada periode 2016. Setiap responden diberikan angket, dan memberikan jawaban pada setiap pernyataan yang ada pada angket yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membagi nasabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung berdasarkan beberapa karakteristik, diantaranya yaitu :

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

| Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin | | | |
|---|----------------------|------------------|-----------------------|
| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | Laki-laki | 54 | 60 |
| 2 | Perempuan | 36 | 40 |
| 3 | Total | 90 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 54 nasabah atau 60%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 36 nasabah atau 40%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah nasabah laki-laki lebih besar dari perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Umur

| Kriteria responden berdasarkan umur | | | |
|--|---------------------------|------------------|-----------------------|
| No | Range Umur (Tahun) | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | 20-30 | 8 | 8,88 |

4.3

| | | | | Tabel |
|---|--------------|-----------|-------------|--------------|
| 2 | 31-40 | 23 | 25,55 | |
| 3 | 41-50 | 31 | 34,44 | |
| 4 | 51-60 | 26 | 28,88 | |
| 5 | > 60 | 2 | 2,22 | |
| 6 | Total | 90 | 100% | |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 20-30 tahun berjumlah 8 nasabah atau 8,88%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 23 nasabah atau 25,55%, responden dengan usia 41-50 berjumlah 31 nasabah atau 34,44%, responden dengan usia 51-60 tahun berjumlah 26 nasabah atau 28,88%, dan responden dengan usia >60 tahun berjumlah 2 nasabah atau 2,22%. Jumlah responden yang berusia 41-50 tahun lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah dengan usia lainnya.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

| Kriteria responden berdasarkan pendidikan | | | |
|--|-------------------|------------------|-----------------------|
| No | Pendidikan | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | SD | 11 | 12,22 |
| 2 | SMP | 30 | 33,33 |
| 3 | SMA | 47 | 52,22 |
| 4 | Diploma | 1 | 1,11 |
| 5 | Sarjana | 1 | 1,11 |
| 6 | Total | 90 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 11 nasabah atau 12,22%, responden

dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 30 nasabah atau 33,33%, responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 47 nasabah atau 52,22%, dan responden dengan pendidikan terakhir Diploma berjumlah 1 nasabah atau 1,11%, dan pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 1 nasabah atau 1,11%. Jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah dengan pendidikan lainnya.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

| Kriteria responden berdasarkan pekerjaan | | | |
|---|------------------|------------------|-----------------------|
| No | Pekerjaan | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | Pelajar | 0 | 0 |
| 2 | PNS | 4 | 4,44 |
| 3 | Swasta | 7 | 7,77 |
| 4 | Pengusaha | 19 | 21,11 |
| 5 | Wiraswasta | 60 | 66,66 |
| 6 | Total | 90 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pekerjaan pegawai negeri berjumlah 4 nasabah atau 4,44%, responden dengan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 7 nasabah atau 7,77%, responden dengan pekerjaan pengusaha berjumlah 19 nasabah atau 21,11%, dan responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 60 nasabah atau 66,66%, responden dengan pekerjaan pelajar/nahasiswa berjumlah 0 nasabah atau 0%. Pekerjaan responden terbanyak yakni pekerjaan wiraswasta yang mencapai 60 nasabah atau 66,66%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 19 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu : (1) 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah terhadap produk; (2) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan ; (3) 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk; (4) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan (X1)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan

| SKOR JAWABAN X1 | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|----|-------|----|-------|----|-------|----|------|-----|---|
| | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
| ITEM | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X _{1,1} | 14 | 15,55 | 46 | 51,11 | 30 | 33,33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X _{1,2} | 29 | 32,22 | 60 | 66,66 | 1 | 1,11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X _{1,3} | 29 | 32,22 | 55 | 61,11 | 5 | 5,55 | 1 | 1,11 | 0 | 0 |
| ^S X _{1,4} | 24 | 26,66 | 60 | 66,66 | 6 | 6,66 | 0 | 0 | 0 | 0 |

sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel pengetahuan (X₁) terdiri dari 3 pernyataan. Pernyataan pertama (X_{1,1}) yaitu pembiayaan murabahah di Bmt Istiqomah bebas dari bunga yang mengandung riba, mendapat respon dari nasabah sebanyak 14 respon atau 15,55% yang menyatakan sangat setuju, 46 respon atau 51,11% menyatakan setuju, 30 respon atau 33,33%

menyatakan netral, dan respon 0 menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua ($X_{2,2}$) yaitu pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah menggunakan prinsip jual beli atas barang halal, mendapat respon dari nasabah sebanyak 29 respon atau 32,22% menyatakan sangat setuju, 60 respon atau 66,66% menyatakan setuju, 1 respon atau 1,11% menyatakan netral dan 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga ($X_{3,3}$) yaitu produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah dapat memenuhi kebutuhan dana nasabah, mendapat respon dari nasabah sebanyak 29 respon atau 32,22% menyatakan sangat setuju, 55 respon atau 61,11% menyatakan setuju, 5 respon atau 5,55% menyatakan netral, 1 respon atau 1,11% menyatakan tidak setuju dan 0 respon menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan keempat ($X_{4,4}$) yaitu merasa puas dan terpenuhi kebutuhan saya dengan tersedianya

2. Kualitas Pelayanan (X_2)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kualitas Pelayanan

| SKOR JAWABAN X_2 | | | | | | | | | | |
|--------------------|----|-------|----|-------|----|------|----|---|-----|---|
| ITEM | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| $X_{2,1}$ | 43 | 47,77 | 46 | 51,11 | 1 | 1,11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| $X_{2,2}$ | 45 | 50 | 42 | 46,66 | 3 | 3,33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| $X_{2,3}$ | 41 | 45,55 | 46 | 51,11 | 3 | 3,33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| $X_{2,4}$ | 47 | 52,22 | 42 | 46,66 | 1 | 1,11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| $X_{2,5}$ | 46 | 51,11 | 43 | 47,77 | 1 | 1,11 | 0 | 0 | 0 | 0 |

sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel Kualitas Pelayanan (X_2) terdiri dari 5 item pernyataan. Pernyataan pertama ($X_{2.1}$) yaitu pegawai BMT Istiqomah selalu berpenampilan rapi dan menutup aurat, mendapat respon dari nasabah sebanyak 43 respon atau 47,77% menyatakan sangat setuju, 46 respon atau 51,11% menyatakan setuju, 1 respon atau 1,11% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. pernyataan kedua ($X_{2.2}$) yaitu pegawai BMT Istiqomah selalu cepat dan tanggap dalam melayani transaksi yang dilakukan oleh nasabah, mendapat respon sebanyak 45 respon atau 50% menyatakan sangat setuju, 42 respon atau 46,66% menyatakan setuju, 3 respon atau 3,33% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga ($X_{2.3}$) yaitu pegawai BMT Istiqomah selalu menanggapi dan membantu keinginan nasabah dengan baik, mendapat respon dari nasabah sebanyak 41 respon atau 45,55% menyatakan sangat setuju, 46 respon atau 51,11% menyatakan setuju, 3 respon atau 3,33% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan keempat ($X_{2.4}$) yaitu BMT Istiqomah menjamin kerahasiaan nasabah dengan baik, mendapatk respon sebanyak 47 respon atau 52,22% menyatakan sangat setuju, 42 respon atau 46,66% menyatakan setuju, 1 respon atau 1,11% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan kelima ($X_{2.5}$) yaitu pegawai BMT Istiqomah selalu ramah dan perhatian kepada nasabah, mendapat respon dari nasabah sebanyak 46 respon atau 51,11% menyatakan sangat setuju, 43 respon atau 47,77% menyatakan setuju, 1respon atau 1,11% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3. Kualitas Produk (X_3)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kualitas Produk

| SKOR JAWABAN X3 | | | | | | | | | | |
|-----------------|----|-------|----|-------|----|------|---|---|-----|---|
| ITEM | SS | | S | | RG | | N | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X3.1 | 36 | 40 | 48 | 53,33 | 4 | 4,44 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X3.2 | 35 | 38,88 | 52 | 57,77 | 3 | 3,33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X3.3 | 21 | 23,33 | 64 | 71,11 | 5 | 5,55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X3.4 | 2 | 2,22 | 52 | 57,77 | 36 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 |

sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel Kualitas Produk (X_3) terdiri dari 4 item pernyataan. Pernyataan pertama ($X_{3.1}$) yaitu di BMT Istiqomah menggunakan sistem angsuran yang ringan, mendapat respon dari nasabah sebanyak 36 respon atau 40% menyatakan sangat setuju, 48 respon atau 53,33% menyatakan setuju, 4 respon atau 4,44% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan kurang setuju. Pernyataan kedua ($X_{3.2}$) yaitu di BMT Istiqomah produk pembiayaan murabahah lebih diminati dari pada produk pembiayaan lainnya, mendapat respon dari nasabah sebanyak 35 respon atau 38,88% menyatakan sangat setuju, 52 respon atau 57,77% menyatakan setuju, 3 respon atau 3,33%

menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga ($X_{3,3}$) yaitu di BMT Istiqomah dalam mengajukan pembiayaan sangat cepat prosesnya, mendapat respon dari nasabah sebanyak 21 respon atau 23,33% menyatakan sangat setuju, 64 respon atau 71,11% menyatakan setuju, 5 respon atau 5,55% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan keempat ($X_{3,4}$) yaitu pegawai BMT Istiqomah sangat ramah dan jelas dalam menjelaskan produk, mendapat respon dari nasabah sebanyak 2 respon atau 2,22% menyatakan sangat setuju, 52 atau 57,77% menyatakan setuju, 36 respon atau 40% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4. Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan Murabahah (Y)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Nasabah
Mengambil Pembiayaan Murabahah

| SKOR JAWABAN Y | | | | | | | | | | |
|----------------|----|-------|----|-------|----|-------|----|------|-----|---|
| ITEM | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y ₁ | 25 | 27,77 | 60 | 66,66 | 5 | 5,55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y ₂ | 20 | 22,22 | 63 | 70 | 7 | 7,77 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y ₃ | 35 | 38,88 | 55 | 61,11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y ₄ | 21 | 23,33 | 64 | 71,11 | 5 | 5,55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y ₅ | 5 | 5,55 | 52 | 57,77 | 30 | 33,33 | 3 | 3,33 | 0 | 0 |

sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Variabel Keputusan Nasabah (Y) terdiri dari 5 item pernyataan.

Pernyataan pertama (Y₁) yaitu produk pembiayaan murabahah dapat

memenuhi kebutuhan saya untuk mengembangkan usaha, mendapat respon dari nasabah sebanyak 25 respon atau 27,77% menyatakan sangat setuju, 60 respon atau 66,66% menyatakan setuju, 5 respon atau 5,55% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua (Y_2) yaitu saya mendapatkan informasi tentang BMT Istiqomah melalui tetangga dan saudara saya, mendapatkan respon dari nasabah sebanyak 20 respon atau 22,22% menyatakan sangat setuju, 63 respon atau 70% menyatakan setuju, 7 respon atau 7,77% menyatakan netral, 0 respon menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (Y_3) yaitu saya mengambil pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah setelah saya melakukan evaluasi terhadap BMT lain, mendapat respon dari nasabah sebanyak 35 respon atau 38,88% menyatakan sangat setuju, 55 respon atau 61,11% menyatakan setuju, 0 respon menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan keempat (Y_4) yaitu saya memutuskan mengambil pembiayaan murabahah karena adanya faktor situasional, mendapat respon dari nasabah sebanyak 21 respon atau 23,33% menyatakan sangat setuju, 64 respon atau 71,11% menyatakan setuju, 30 respon atau 33,33% menyatakan netral, dan 3 respon atau 3,33% menyatakan tidak setuju, 0 respon menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan kelima (Y_5) yaitu saya merasa sangat puas dengan produk pembiayaan di BMT Istiqomah dan kedepannya saya akan

bekerjasama lagi, mendapat respon dari nasabah sebanyak 5 respon atau 5,55% menyatakan sangat setuju, 52 respon atau 57,77% menyatakan setuju, 30 respon atau 33,33% menyatakan netral, 3 respon atau 3,33% menyatakan tidak setuju, 0 respon menyatakan sangat tidak setuju.

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Cara pengukurannya yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan pada kuesioner dengan skor total kuesioner. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai $\text{sig} < 0,05$, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid.¹

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.² Suatu instrumen dikatakan

¹I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Madani wisma Kalimetro, 2015), hal 111

² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.....Hlm. 166

valid, apabila :³ (1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3; (2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel; (3) Nilai Sig. $\leq \alpha$.

Berikut hasil dari uji validitas dari instrumen yang dilakukan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung :

Tabel 4.10
Uji Validitas Penelitian di BMT Istiqomah Unit II
Plosokandang Tulungagung

| Variabel | Item | Pearson Correlation | R _{Tabel} (N=90) Taraf Signifikansi 5% | Sig. |
|--|------------------|---------------------|---|-------|
| Pengetahuan (X ₁) | X _{1.1} | 0,719 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{1.2} | 0,598 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{1.3} | 0,719 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{1.4} | 0,434 | 0,207 | 0,000 |
| Kualitas Pelayanan (X ₂) | X _{2.1} | 0,657 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{2.2} | 0,799 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{2.3} | 0,698 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{2.4} | 0,614 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{2.5} | 0,523 | 0,207 | 0,000 |
| Kualitas Produk (X ₃) | X _{3.1} | 0,763 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{3.2} | 0,734 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{3.3} | 0,752 | 0,207 | 0,000 |
| | X _{3.4} | 0,649 | 0,207 | 0,000 |
| Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah (Y) | Y ₁ | 0,605 | 0,207 | 0,000 |
| | Y ₂ | 0,681 | 0,207 | 0,000 |
| | Y ₃ | 0,638 | 0,207 | 0,000 |
| | Y ₄ | 0,676 | 0,207 | 0,000 |
| | Y ₅ | 0,731 | 0,207 | 0,000 |

sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet. 4, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 164

Dalam penelitian ini semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas yaitu : (1) Nilai *pearson correlation* dari keseluruhan item melebihi 0,3; (2) Nilai *pearson correlation* dari keseluruhan item $> r_{\text{tabel}}$ (0,212); (3) Nilai Sig. dari keseluruhan item $\leq \alpha$ (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Selain sebuah kuesioner harus valid, kuesioner juga harus reliabel. Arti dari reliabel disini adalah ajeg atau mempunyai presisi yang tinggi. Yaitu dimana suatu alat ukur mampu menunjukkan sampaisejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien Alpha Cronbachnya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut telah reliabel.⁴

Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Kriteria koefisien reliabilitas dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel sebagai berikut :⁵ (1) $r_{II} < 0,20$ = Sangat Rendah; (2) $0,21 \leq r_{II} < 0,40$ = Rendah ; (3) $0,41 \leq r_{II} < 0,70$ = Sedang ; (4) $0,71 \leq r_{II} < 0,90$ = Tinggi; (5) $0,90 \leq r_{II} < 1,00$ = Sangat Tinggi.

⁴*Ibid* hal 114

⁵ E.T Russefendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Non Eksakta Lainnya*, (Bandung : Tarsito, 2005), Hlm. 156

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrumen yang dilakukan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------------|-------------------------|-----------------|
| X ₁ | 0,736 | Reliabel tinggi |
| X ₂ | 0,472 | Reliabel sedang |
| X ₃ | 0,677 | Reliabel sedang |
| Y | 0,698 | Reliabel sedang |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *croanbach alpha* untuk masing masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel pengetahuan (X₁) adalah 0,736, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan (X₁) mempunyai nilai 0,736.
- 2) Variabel Kualitas Pelayanan (X₂) reliabel sedang, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel sedang yaitu $0,41 \leq r_{11} < 0,70$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan (X₂) mempunyai nilai 0,472.
- 3) Variabel Kualitas Produk (X₃) reliabel sedang, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel sedang yaitu $0,41 \leq r_{11} < 0,70$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas produk (X₃) mempunyai nilai 0,677.
- 4) Variabel Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung (Y)

reliabel sedang, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu $0,41 \leq r_{11} < 0,70$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel citra lembaga (X_3) mempunyai nilai 0,788.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin. Deteksi normalitas bisa dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yaitu ; (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas ; (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁶

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji '*goodness of fit*' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standard deviasi* yang sama.⁷ Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat jika (Sig.)

⁶Singgih Santoso, Latihan SPSS Statistik Parametrik, (Jakarta : PT Elex Media Komputerindo, 2002), hlm 214

⁷Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet. 4, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 245

$> \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal acak (random).

Hasil uji normalitas pada data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | RESIDUAL |
|--|----------------|---------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000 |
| | Std. Deviation | 1,55618 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,060 |
| | Positive | ,060 |
| | Negative | -,049 |
| Test Statistic | | ,060 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2017

Dari uji normalitas data menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 $>$ 0,05, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

F. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-

variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau variabel independen. Dalam uji multikolinieritas, antara variabel-variabel bebas dikatakan baik apabila variabel tersebut tidak memiliki suatu hubungan atau korelasi untuk memastikan bahwa hasil pengujian adalah valid. Deteksi adanya multikolinieritas antara lain dalam besaran VIF pedoman suatu model regresi yang bebas multiko yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai angka TOLERANCE $> 0,10$.⁸

Hasil uji multikolinieritas pada data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 dalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji Multikolinieritas Data Penelitian dengan Nilai VIF

| Coeffisients | | |
|--------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| X1 | ,929 | 1,076 |
| X2 | ,952 | 1,043 |
| X3 | ,900 | 1,111 |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2017

Dari hasil uji multikolinieritas diatas menyatakan bahwa angka VIF dari ketiga variabel independent < 10 yaitu VIF dari X_1 adalah 1,076, VIF dari X_2 adalah 1,043 dan VIF dari X_3 adalah 1,111. Angka Tolerance dari ketiga variabel independent $> 0,10$ yaitu Tolerance dari X_1 adalah 0,929, Tolerance dari X_2 adalah 0,952, Tolerance dari X_3 adalah 0,900.

⁸Ibid, hlm 206

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi linier berganda perlu di uji mengenai sama atau tidaknya suatu variandari kekurangan atau kelebihan dari nilai observasi yang satu dengan nilai observasi yang lain.⁹ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

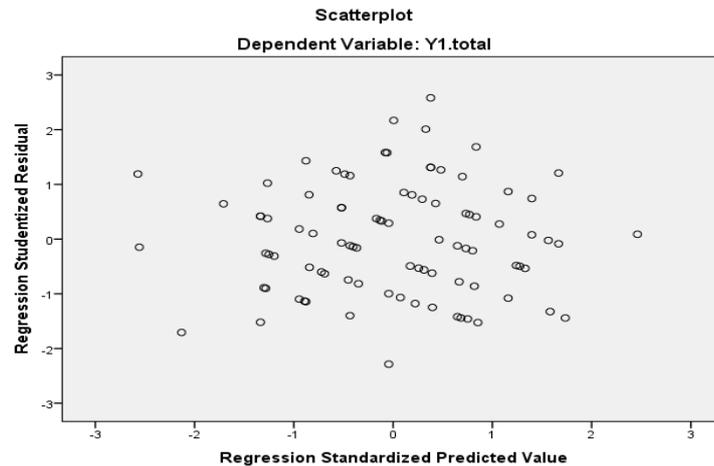
Deteksi adanya heteroskedastisitas jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰

⁹Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*..... Hlm. 204

¹⁰Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametik*..... Hlm 210

Hasil uji heteroskedastisitas pada data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 dalah sebagai berikut :

Gambar 4.14
Uji Heteroskedastisitas Data Penelitian dengan Nilai VIF



Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

G. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_K$$

Hasil uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil uji Analisis Regresi Berganda Variabel

| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 7,491 | 2,900 | | 2,583 | ,011 | | |
| | X1 | ,424 | ,120 | ,340 | 3,538 | ,001 | ,929 | 1,076 |
| | X2 | ,016 | ,096 | ,016 | -171 | ,865 | ,959 | 1,043 |
| | X3 | ,345 | ,113 | ,298 | 3,055 | ,003 | ,900 | 1,111 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,491 + 0,424X_1 + 0,016X_2 + 0,345X_3$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 7,491 artinya apabila skor variabel pengetahuan kualitas pelayanan dan kualitas produk dalam 0 (nol)/tidak ada, maka keputusan nasabah akan sebesar 7,491 atau semakin meningkat sebesar 7,491.
- Koefisien regresi variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0,424 artinya apabila pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1%, kualitas pelayanan (X_2), dan kualitas produk (X_3) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,424.

- c. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar 0,297 artinya apabila kualitas pelayanan mengalami peningkatan 1%, pengetahuan (X_1) dan kualitas produk (X_3) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,297.
- d. Koefisien regresi variabel kualitas produk (X_3) sebesar 0,345 artinya apabila kualitas produk mengalami peningkatan 1%, pengetahuan (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,345

H. Uji Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Hal ini dapat diketahui dari nilai *R Square*, dan kemudian akan disajikan dalam bentuk persentase (%) pada saat menginterpretasikannya.¹¹

¹¹Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 167

Hasil uji analisis koefisien determinasi dengan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------------------------------|-----------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,511 a | ,261 | ,236 | 1,58309 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Dari hasil output SPSS diatas, karena variabel yang diteliti adalah lebih dari dua, maka intepretasi yang digunakan yakni dengan melihat *Adjusted R Square*. Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,236, artinya variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan kualitas produk memiliki pengaruh 23,6% terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung. Dan 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

I. Uji Hipotesis

a. Uji t (Secara Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari nilai T_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari T_{tabel} dari masing-masing variabel bebas. Jadi uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari probabilitas, jika probabilitas $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan, dan jika probabilitas $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan. Apabila pengambilan keputusan dilihat dari nilai T_{Tabel} , nilai $T_{hitung} \leq T_{Tabel}$ maka koefisien regresi tidak signifikan, Nilai $T_{hitung} \geq T_{Tabel}$ maka koefisien regresi signifikan. $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel X .

Hasil uji t pada data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji t Variabel

| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 7,491 | 2,900 | | 2,583 | ,011 | | |
| | X1 | ,424 | ,120 | ,340 | 3,538 | ,001 | ,929 | 1,076 |
| | X2 | ,016 | ,096 | ,016 | -171 | ,865 | ,959 | 1,043 |
| | X3 | ,345 | ,113 | ,298 | 3,055 | ,003 | ,900 | 1,111 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Berdasarkan uji T diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil analisisnya sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_1 (Pengetahuan) adalah sebesar 0.001, nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_1) sebesar 3,538 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (3,538) > t_{tabel} (1,987)$. Yang berarti H_1

diterima yang berbunyi “bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung” dapat teruji.

- 2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_2 (Kualitas Pelayanan) adalah 0,865 nilai signifikansinya diatas 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_2) sebesar -171 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (-171) < t_{tabel} (1,987)$. Yang berarti H_2 ditolak yang berbunyi “bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung” tidak teruji.
- 3) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_3 (kualitas produk) adalah 0,00 nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_2) sebesar 3,055 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (3,055) > t_{tabel} (1,987)$. Yang berarti H_3 diterima yang berbunyi “bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung” dapat teruji.

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini

dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari F_{tabel} . Jadi uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F pada data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Uji F Data Penelitian

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 76,258 | 3 | 25,419 | 10,143 | ,000 ^b |
| | Residual | 215,531 | 86 | 2,506 | | |
| | Total | 291,789 | 89 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Diketahui bahwa F_{hitung} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dapat dihitung dengan kebebasan (N1) = k-1 (4-1 = 3) dan df2 (N2) = n-k (90-4 =86), maka diperoleh F_{tabel} pada tabel nilai distribusi F sebesar 2,71. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung}(10,143) > F_{tabel}(2,71)$, dan Sig. pada tabel anova sebesar $0,000 < 0,05$. Maka secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (Pengetahuan), X_2 (Kualitas Pelayanan), dan variabel X_3 (Kualitas Produk) terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung.